

**PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VII DI MTs AL-MASRURIYAH
BATURRADEN-BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HARJO NUGROHO

NIM. 102332059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi operasional.....	7
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan dan manfaat penelitian	10
E. Kajian pustaka	10
F. Sistematika pembahasan	11
BAB II KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL KURIKULUM 2013	
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	14
A. Kurikulum 2013	14
1. Pengertian kurikulum 2013	14
2. Landasan kurikulum 2013	16

a. Landasan teori 2013.....	16
b. Landasan yuridis 2013	17
3. Tujuan struktur dan kurikulum 2013	18
a. Tujuan dan kurikulum 2013	18
b. Struktur kurikulum 2013	19
B. Kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013	20
1. Pengertian kompetensi inti sikap sosial	20
2. Tujuan kompetensi inti sikap sosial	21
3. Unsur-unsur kompetensi inti sikap sosial	22
4. Indikator-indikator kompetensi inti sikap sosial	23
5. Substansi kompetensi inti sikap sosial dalam Implementasi pembelajaran bahasa Arab	28
C. Pembelajaran bahasa Arab	34
1. Pengertian dan metode pembelajaran bahasa arab	34
2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab	36
3. Macam-macam kemahiran pembelajaran bahasa Arab	37
D. Metode atau strategi proses pencapaian kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab.....	39
1. Proses integrasi kompetensi inti sikap sosial	40
2. Metode pencapaian kompetensi inti sikap sosial.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis penelitian.	52
B. Lokasi penelitian	52
C. Objek dan subjek penelitian	53

D. Metode pengumpulan data	54
1. Metode Observasi.....	54
2. Metode Wawancara.....	54
3. Metode Dokumentasi	55
E. Metode analisis data	55
1. <i>Data reduksi</i>	55
2. <i>Data display</i>	56
3. <i>Conclution data</i>	56
F. Jadwal pelaksanaan penelitian	56
1. Jadwal bulan Oktober.....	57
2. Jadwal bulan November	57
3. Jadwal bulan Desember.....	59
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum MTs Al-Masruriyah Kebumen	60
1. Sejarah berdiri MTs Al-Masruriyah Kebumen	60
2. Letak geografis MTs Al-Masruriyah Kebumen	61
3. Dasar Visi, Misi MTs Al-Masruriyah Kebumen	61
4. Struktur organisasi MTs Al-Masruriyah Kebumen	62
5. Sarana dan prasarana MTs Al-Masruriyah Kebumen	65
6. Program unggulan MTs Al-Masruriyah Kebumen	68
7. Data guru, siswa MTs Al-Masruriyah Kebumen	68
B. Penyajian data	72
C. Analisis data	81

BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran	94
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan tentang kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perkembangan kurikulum di Indonesia sejak jaman kemerdekaan mengalami perubahan hingga di berlakukannya Kurikulum 2013. Diberlakukannya kurikulum 2013 yang di kenal dengan Kurtilas atau K-13 merupakan perubahan penyempurnaan perkembangan dari Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 didasari pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. Adapun perbedaan paradigma atau pola pikir dalam penyusunan KTSP 2006 dengan Kurikulum 2013 sebagaimana berikut:

Tabel 1.
Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013

No	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Perubahan kurikulum di samping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena adanya kekurangan disana sini tetapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tidak dapat dicegah.¹

Dalam pendidikan adanya proses belajar mengajar atau pembelajaran. Pada proses pembelajarannya bahwa, perbuatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.² Karena belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.³

Maka pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, dalam pembelajaran yang demikian siswa tidak lagi di tempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang di berikan guru tetapi sebagai subjek aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah.⁴

Berdasarkan peraturan menteri RI No.104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah

¹ Imas Kurniasih, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata pena, 2013), hlm. 1

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2011. hlm. 9

⁴ Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bnadung: PT Refika Aditama, 2004, Hlm. 93

kurikulum 2013 diterapkan mulai tahun 2013.⁵ Dalam kaitannya belajar bahasa arab, bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat sesuai kehidupan sosial. Kurikulum 2013 menuntut perubahan sikap melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif, sebagai bagian solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menepatkan diri sebagai cerminan bangsa pergaulan dunia. Penilaian sikap harus dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah.⁶

Kompetensi sikap pembelajaran bahasa Arab, pada penyesuaian kurikulum 2013 dikembangkan secara efektif untuk membentuk manusia yang intelek, berkompentensi, berkarakter. Berdasarkan undang-undang system pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

⁵ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No.104 Tahun 2013.

⁶ Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi alsara, 2014), hlm.206

Pada penerapan kurikulum 2013, dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Kurikulum 2013 menganut:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di madrasah, kelas, dan masyarakat.
2. Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Dan rumusan kompetensi inti kurikulum 2013 menggunakan standar kompetensi antara lain yaitu:

- a. KI-1 untuk kompetensi sikap spiritual
- b. KI-2 untuk kompetensi sikap sosial
- c. KI-3 untuk kompetensi pengetahuan (pemahaman konsep)
- d. KI-4 untuk kompetensi keterampilan.

Pelaksanaan kurikulum 2013, pada pendidikan formal secara nasional berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah bahwa: urutan KI-1, KI-2 KI-3 dan KI-4 mengacu pada urutan yang di sebutkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa

kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Maka pencapaian kompetensi sikap, sebagai rujukan untuk kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 yang dapat di terapkan pada pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab selama ini hanya memprioritaskan pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4), sementara kompetensin inti sikap sosial (KI-2) di abaikan atau tidak mendapat prioritas. Pada hal kompetensi inti sikap sosial tercantum dalam kurikulum 2013 yang harus diterapkan sebagai bagian kompetensi. Maka dalam pembelajaran bahasa Arab seyogyanya menerapkan kompetensi inti sikap sosial yang dikarenakan sering kali kompetensi inti sikap sosial (KI-2) tidak di perhatikan oleh pendidik atau tenaga pengajar.

Oleh karena itu, kompetensi inti sikap sosial harus diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Seperti pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Masruriyah telah menerapkan pencapaian kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 terutama mata pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Al-Masruriyah, Karena sebagian madrasah penerapan kompetensi sosial jarang dilakukan, bahkan di abaikan oleh pengajar. Padahal kurikulum 2013 menuntut adanya kompetensi inti sikap sosial.

Hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan tanggal 8 September 2016 di MTs Al-Masruriyah telah menerapkan kurikulum

2013 terutama mata pelajaran bahasa Arab, dan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa pencapaian kompetensi inti sikap sosial di MTs Al-Masruriyah, dengan adanya pengembangan sikap sosial kepada peserta didik melalui indikator antara lain:

- 1) Jujur
- 2) Disiplin
- 3) Tanggung jawab,
- 4) Toleransi
- 5) Gotong royong
- 6) Santun
- 7) Percaya diri

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pencapaian Kompetensi Inti Sikap Sosial Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Masruriyah Baturraden Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menghindari kesalah pahaman dari judul skripsi ini, penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu di jelaskan sebagai berikut:

1. Pencapaian Kompetensi Inti Sikap Sosial.

Pada proses pembelajaran, kompetensi inti sikap sosial adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahan masalah dan bertujuan menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah yang dimiliki.

Sehingga dapat mengikis persepsi bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal kata-kata yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Dari persepsi yang ada Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pernyataan ringkasnya belajar adalah *a process of progressive behavior adaptation*. Bahwasannya proses adaptasi akan menghasilkan yang optimal apabila di beri penguat (*Reinforcer*). Sehingga secara umum dapat terwujudnya tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu: kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang di harapkan dapat di miliki oleh siswa setelah siswa melakukan proses pembelajaran tertentu.⁷ Terutama pada kompetensi inti sikap sosial peserta didik yaitu

- a. Jujur
- b. Disiplin
- c. Tanggung jawab,
- d. Toleransi
- e. Gotong royong
- f. Santun

⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta, Prenada Media Group. 2010. Hlm. 86

g. Percaya diri

2. Pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran dalam penelitian ini, mendiskripsikan pencapaian kompetensi inti sikap sosial pada tujuan utama pembelajaran bahasa Arab. Karena Bahasa arab adalah suatu ilmu pengetahuan yang disajikan dan disampaikan oleh guru bahasa arab kepada siswa, dengan tujuan agar siswa memahami dan menguasai bahasa arab serta dapat mengembangkannya.⁸ Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*Mahaarat Al-Lughah*). Keterampilan tersebut ada 4 yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan sangat erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa itu ditempuh melalui **hubungan urutan yang teratur.**⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini yaitu; “Bagaimana Pencapaian Kompetensi Inti Sikap Sosial Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Masruriyah Baturraden-Banyumas Tahun Pelajran 2016/2017 ”.

⁸ Ahmad muhtadi Ashor, Pengajaran Bahasa Arab, Bandung: PT remaja Rosda Karya Offset, Hlm.6

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2011. hlm. 129

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan Pencapaian Kompetensi Inti Sikap Sosial Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Masruriyah Baturraden-Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. mendiskripsikan tentang pencapaian kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab.
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru bahasa arab dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa arab yang berkaitan dengan kompetensi inti sikap sosial kelas VII MTs Al-Masruriyah Baturraden-Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017
- c. Menambah kasanah pustaka MTs Al-Masruriyah Baturraden-Banyumas
- d. Menambah kasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa skripsi yang ada hubungan dengan penelitian yang di lakukan penulis antara lain:

1. Skripsi dari Aeni Masykuroh (2010) yang berjudul “*Implementasi KTSP Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Huda Bantar Kawung Brebes*”. Dalam skripsinya penekanana pada kompetensi pengetahuan.

2. Hasil penelitian Skripsi dari Elly Suryanti Sugito yang berjudul, “*Anlisis penilaian Autentik Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2026*. Di simpulkan bahwa MTs Model Purwokerto telah memiliki kriteria kompetensi pengetahuan.
3. Skripsi dari Arif Hidayat angkatan 2002 yang berjudul “*Implementasi kurikulum2013 Pembelajaran Bahasa Arab Diniyah Khozimatul Asror Banyumas*. Dalam skripsinya terdapat kompetensi pengetahuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dari ketiga skripsi diatas, perbedaan dan persamaan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran bahasa arab, dan perbedaanya mengfokuskan pada kompetensi inti sikap sosial pada kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan gambaran singkat tentang penelitian yang di lakukan peneliti, untuk mempermudah tentang isi skripsi ini. Adapun sistematikanya terdiri dari :

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan,kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran

2. Bagian isi

Bab 1 meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Bab II meliputi landasan teori yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi sosial kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab yang terdiri dari tiga sub pembahasan: Sub bahasan yang pertama adalah kurikulum 2013 terdiri dari: pengertian kurikulum, landasan kurikulum terdiri; landasan teoritis, landasan Yuridis, struktur kurikulum dan tujuan kurikulum. Sub bahasan kedua adalah pembelajaran bahasa arab terdiri dari: pengertian pembelajaran bahasa arab, peran dan tugas guru bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa arab dan macam-macam kemahiran bahasa arab. Sub bahasan ketiga: pencapaian kompetensi sosial terdiri dari: pengertian pencapaian kompetensi sosial, tujuan pencapaian kompetensi sosial, dan unsur-unsur kompetensi sosial kurikulum 2013.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang Gambaran umum MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden-Banyumas terdiri dari: sejarah berdiri, letak geografis, sstruktur organisasi, dasar visi, misi dan tujuan Madrasah, keadaan karyawan, guru, dan siswa, dan sarana, prasarana.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan tentang laporan hasil penelitian terdiri dari pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian ahir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampira dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pencapaian kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden 2016/2017, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pencapaian kompetensi inti sikap sosial yang terjadi dengan adanya beberapa indikator antara lain:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Toleransi
5. Gotong royang
6. Santun
7. Percaya diri

Dengan adanya pembelajaran kompetensi sosial dalam bahasa Arab menjadi pengalaman bagi peserta didik. Maka peserta didik mempelajari bahasa Arab mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan bahasa Arab dan kompetensi keterampilan berbahasa Arab.

Metode kompetensi inti sikap sosial di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya

pembelajaran bahasa arab Metode di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden, sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang penting dalam mendidik peserta didik, seperti yang diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya..

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode yang penting untuk melakukan sikap sosial.

c. Metode Nasehat

Nasehat merupakan suatu metode pembelajaran melalui teguran atau peringatan bagi peserta didik untuk melakukan ke hal yang lebih baik.

d. Metode Ceramah dan praktik

Ceramah merupakan metode yang tidak bisa ditinggalkan. Karena untuk menyampaikan pengetahuan secara lisan.

Beberapa metode diatas sesuai dengan teori Armai Arief, bahwa seorang pendidik dituntut agar cermat memilih dan menetapkan metode yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. karena di dalam proses belajar mengajar dikenal ada beberapa metode, antara lain: metode pembiasaan, ceramah, metode keteladanan, metode hukuman reawed, metode tanya jawab.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran kepada keluarga besar MTs Al- Al-Masruriyah Kebumen Baturraden, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala Madrasah MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden

Kepada kepala madrasah Al-Masruriyah Kebumen Baturraden hendaknya lebih meningkatkan lagi mutu kemampuan siswanya dalam berbahasa, khususnya bahasa arab. Serta memperhatikan problem-problem yang dialami pesertra didik sehingga diharapkan pihak madrasah mampu memberikan solusi kepada peserta didik dalam pembelajaran kususnya pelajaran bahasa Arab.

2. Guru Bahasa Arab di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden

Meskipun sudah baik dalam mengajar, guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, variasi metode, pemilihan media yang sesuai dan cara mengajar serta kemampuannya dalam pembelajaran untuk mengatasi problem sikap sosial yang ada pada peserta ddidik.

3. Peserta didik MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden

Para siswa hendaknya selalu berlatih sendiri membaca dan menulis arab di rumah untuk memperlancar kemampuannya, seperti mengaji dan membaca Al-Qur'an setiap hari. Sehingga ketika di madrasah mereka sudah terbiasa dengan bahasa arab. Siswa juga tetap

semangat ketika diperintahkan guru untuk menghafal banyak kosa kata, karena untuk kebaikan peserta didik kususya kelas VII supaya bisa berbahasa Arab dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Alloh SWT membalas dengan balasan pahala yang lebih, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berkenan di hati para pembaca.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Januari 2017

DAFTAR PUSTAKA

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2011.

Agus Suryana, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*, Jakarta: Edsa Mahkota, 2006.

Chatibul Umam. *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Percetakan Offist. 1980.

Edisi lengkap. *Undang-undang Guru Dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara. 2012.

Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.

Furqonul Aziz dan Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bnadung: PT Refika Aditama, 2004.

Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Mengajar Berdasarkan*

CBSA. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001.

Hariyanto Samani Muchlas, *Pendidikan karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Menajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.1993.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.2011.

Imas Kurniasih, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata pena, 2013.

Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.2011.

Kunandar. Penilaian Autentik. *“Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013.” Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rajagrafindo, 2013.

Lemhanas Disiplin Nasional, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Mar’at. *Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.

Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press. 2009.

Muhadi, Ahmad Anshor. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: TERAS. 2011.

Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.

Muljanto Sumardi. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang. 1974.

Muna. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta:

TERAS. 2011.

Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Permenag No. 2 Tahun 2008.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No.104 Tahun 2013.

Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi alsara, 2014.

Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarata: Rineka cipta. 2008.

Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2012.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.

Skripsi Aeni Masykuroh yang berjudul “*Implementasi KTSP Pembelajaran*

Bahasa Arab di MTs Nurul Huda Bantar Kawung Brebes. 2010

Skripsi Elly Suryanti Sugito berjudul, “ *Anlisis Soal Tes Semester Gasal Mata*

Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Model Purwokerto Tahun Pelajaran

2007/2008.

Skripsi Arif Hidayat angkatanyang berjudul “*Implementasi KBK Pembelajaran*

Bahasa Arab Diniyah Khozimatul Asror Banyumas. 2002

Sudjana, Nana.*Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung:

Sinar Baru Algesindo. 1996

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.2010.

Sunhaji.*Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.2009.

Suyono dan Hariyanto.*Belajar Dan Pebelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Offset.2011.

Tarigan, Djago Dan H.G. Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa. 1986.

IAIN PURWOKERTO

Tim STAIN. *Panduan Penulisan Skripsi*, Purwokerto: STAIN Press. 2012

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

Jakarta, Prenada Media Group. 2010.

Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*,

Yogyakarta: Sukses Offset, 2011.